

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki banyak perusahaan dari berbagai sektor, beberapa diantaranya adalah sektor kesehatan, energi, keuangan, industri, infrastruktur, dan teknologi yang tergabung dalam BUMN maupun BUMS. Pada tahun 2022 terdapat perusahaan BUMN yang rasio kasnya berada di angka 20,33% sehingga dalam membayar kewajiban lancarnya kurang baik yang dapat berdampak pada operasional perusahaan.¹ Menurut Kasmir dalam Lavenda Vitria, dkk *Cash ratio* suatu perusahaan dikatakan baik jika memenuhi standar dan standar industri *cash ratio* sebesar 50%.² Selain itu terdapat juga perusahaan BUMN yang mengalami penurunan laba dimana pada tahun 2021 laba yang diperoleh sebesar Rp 24,76 T kemudian turun sebesar 16,2% ditahun 2022 menjadi Rp 20,75 T.³ Penurunan laba ini berpengaruh pada kas perusahaan yang mengakibatkan jumlah liabilitasnya mencapai Rp 125,93 T dengan ekuitas Rp 149,26 T.⁴

Tabel 1.1 Cash Ratio

Perusahaan	Kas dan Setara Kas	Kewajiban Lancar	Cash Ratio
ANTM	4.476.491	5.971.662	75%
BRIS	97.047.115	69.240.456	140%
ELSA	1.656.975	3.531.761	47%
PPRE	305.615	3.795.391	8%
PTBA	7.030.343	10.701.780	66%
PTPP	5.441.315	26.763.804	20%

¹ Susi Setiawati, "Utang Gede & Kas Mini, Saham PTPP 7 Tahun Merosot Terus!," CNBC Indonesia, 2023, <https://www.cnbcindonesia.com/research/20230412054028-128-429101/utang-gede-kas-mini-saham-ptpp-7-tahun-merosot-terus>.

² Vitria Lavenda, Suhardi, and Afrizal, "Analisis Rasio Keuangan Pada PT Blue Bird Tbk Periode 2016-2020," *AKDBB Journal of Economics and Business* 2 (2023): 49.

³ Erlina F Santika, "Laba Bersih Telkom Merosot Meski Pendapatannya Meningkat Pada 2022," *databoks*, 2023, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/27/laba-bersih-telkom-merosot-meski-pendapatannya-meningkat-pada-2022>.

⁴ Santika.

Perusahaan	Kas dan Setara Kas	Kewajiban Lancar	Cash Ratio
SMBR	522.918	585.585	89%
TLKM	31.947	70.388.000	45%
WIKA	5.669.693	36.135.331	16%
WEGE	916.344	2.007.724	46%
WTON	1.538.312	5.472.903	28%

Sumber: Data diolah (2024)

Gambar 1.1 Penurunan Laba Bersih



Permasalahan pada beberapa perusahaan BUMN tersebut dapat berdampak pada *cash holding* perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Menurut Gill dan Shah dalam Lambok Hutagol, Sri Futricia Lumban Gaol, Nona Lastris Sinurat, Helvionita, Br Sitepu, dan Dwita Sakuntala *cash holding* adalah kas yang berada di tangan atau tersedia di perusahaan untuk diinvestasikan dalam aset fisik maupun dibagikan pada investor.⁵ Kepemilikan kas ini bertujuan, yaitu untuk melunasi utang, membiayai peluang investasi, dan sebagai cadangan jika terjadi hal tidak terduga.⁶ Jika perusahaan memiliki cadangan kas dengan jumlah kecil, maka akan mengalami kesulitan

⁵ Hutagol Lambok et al., “Analisis Cash Holding Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020,” *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 6, no. 2 (2022): 1038–57.

⁶ Wildiany Rizqia, Mahri A. Jajang W, and Utami Suci Apriliani, “Cash Holding in Companies Registered on the Jakarta Islamic Index: Analysis of Net Working Capital Factors, Levels of Leverage, and Levels of Profitability,” *Indonesian Journal of Economics and Management* 3, no. 1 (2022): 161–73, <https://doi.org/10.35313/ijem.v3i1.4688>.

menghadapi resesi.⁷ Perusahaan yang mengantisipasi kendala keuangan di masa yang akan datang bisa lebih konservatif sehingga bisa meminimalisir kerugian.⁸

Cash holding dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya adalah profitabilitas, peluang pertumbuhan, dan modal kerja bersih.⁹ Profitabilitas merupakan salah satu faktor penting dalam perusahaan karena berkaitan langsung dengan kegiatan operasional perusahaan. Profitabilitas menjadi alat ukur dalam pengelolaan aset perusahaan yang terlihat dari laba yang diperoleh. Perusahaan yang dapat mengelola aset untuk mendapatkan laba dengan bijak ditunjukkan dengan tingkat rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba.¹⁰ Tingkat profitabilitas yang tinggi mengakibatkan likuiditas perusahaan naik sehingga *cash holding* dapat terpenuhi kebutuhannya.¹¹

Pertumbuhan merupakan indikator untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kedudukannya dalam melaksanakan operasional perusahaan dan perkembangan ekonomi secara global.¹² Peluang pertumbuhan dapat meningkatkan *cash holding* sebab bertambah besar peluang dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kas yang dimiliki untuk operasional dan

⁷ Ningrum Wenny Berlyana Cahya and Widoretno Astrini Aning, “Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Cash Holding Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Perdagangan,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial* 17, no. 1 (2023): 179–88, <https://doi.org/10.19184/jpe.v17i1.39846>.

⁸ Hermanto and Mesy, “Faktor-Faktor Rasio Keuangan Yang Mempengaruhi Cash Holdings,” *Jurnal Akuntansi Dewantara (JAD)* 07, no. 02 (2023): 167–83.

⁹ Levina Natasha and Sha Thio Lie, “Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI,” *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* III, no. 3 (2021): 1245–54.

¹⁰ Wenny Berlyana Cahya and Astrini Aning, “Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Cash Holding Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Perdagangan.”

¹¹ Rokhayati Isnaeni et al., “Pengaruh Faktor Internal Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di IDX30,” *Monex – Journal of Accounting Research* 12, no. 01 (2023): 128–39.

¹² Alicia Rizki et al., “Pengaruh Growth Opportunity, Leverage Dan Firm Size Terhadap Cash Holding Perusahaan Properti Dan Real Estate,” *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)* 4, no. 2 (2020): 322, <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.219>.

kebutuhan mendatang.¹³ Selain itu, peluang pertumbuhan yang besar dapat meningkatkan penyimpanan uang lebih cepat dengan target untuk mempertahankan fleksibilitas keuangan.¹⁴

Modal kerja adalah perbandingan antara aset lancar dan kewajiban lancar pada perusahaan sehingga perusahaan dapat meningkatkan likuiditasnya melalui modal kerja.¹⁵ Manajemen moda kerja berfokus pada kualitas aset lancar yang diubah menjadi uang tunai dan mempertimbangkan aset pada perusahaan cukup untuk menutup kewajibannya serta mempunyai aset yang teratur.¹⁶ Manajemen modal kerja berdampak pada keputusan untuk pembiayaan dalam jangka pendek dan modal kerja sehingga harus mempunyai arus kas yang cukup guna melaksanakan operasional perusahaan.¹⁷

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andi Aditya Hardinto, dkk menunjukkan hasil penelitian pertumbuhan berpengaruh positif terhadap *cash holding*.¹⁸ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rizki Alicia, dkk menunjukkan hasil penelitian bahwa pada variabel pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap *cash holding*.¹⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Innocent Chukwuebuka Nnubia dan Grace N Ofoegbu menunjukkan hasil penelitian laba atau profitabilitas berpengaruh positif terhadap *cash holding*.²⁰

¹³ Rizki et al.

¹⁴ Hardinto Andi A, Gunawan Juniati, and Anis Idrianita, "Tanggung Jawab Lingkungan, Pertumbuhan Dan Siklus Hidup Perusahaan Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia," *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi* 22, no. 2 (2022): 271–84, <https://doi.org/10.25105/mraai.v22i2.13130>.

¹⁵ Shubita M. Fawzi, "The Impact of Working Capital Management on Cash Holdings of Large and Small Firms: Evidence from Jordan," *Investment Management and Financial Innovations* 16, no. 3 (2019): 76–86, [https://doi.org/10.21511/imfi.16\(3\).2019.08](https://doi.org/10.21511/imfi.16(3).2019.08).

¹⁶ M. Fawzi.

¹⁷ Yongki, Panjaitan Risduan, and Leon Farah Margaretha, "Dampak Manajemen Modal Kerja Terhadap Cash Holding Pada Industri Consumer Goods Indonesia," *Jurnal Keuangan Dan Bisnis* 19, no. 1 (2021): 62–78.

¹⁸ Andi A, Juniati, and Idrianita, "Tanggung Jawab Lingkungan, Pertumbuhan Dan Siklus Hidup Perusahaan Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia."

¹⁹ Rizki et al., "Pengaruh Growth Opportunity, Leverage Dan Firm Size Terhadap Cash Holding Perusahaan Properti Dan Real Estate."

²⁰ Chukwuebuka Nnubia Innocent and N Ofoegbu Grace, "Effect of Profitability on Cash Holdings of Quoted Consumer Goods Companies in Nigeria,"

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ainul Ridha, dkk menyatakan bahwa pada variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *cash holding*.²¹

Penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Fawzi Shubita dengan menunjukkan hasil penelitian bahwa variabel manajemen modal kerja menjadi prediktor yang kuat terhadap *cash holding*.²² Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Jenny dan Viriany menunjukkan hasil penelitian bahwa variabel modal kerja bersih tidak berpengaruh terhadap *cash holding*.²³

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan di atas, ada yang menyatakan pertumbuhan berpengaruh dan ada yang menyatakan pertumbuhan tidak berpengaruh pada *cash holding*. Pada variabel profitabilitas ada yang menyatakan hanya berpengaruh positif dan hasil penelitian lain menyatakan berpengaruh negatif. Dan pada variabel modal kerja ada yang menyatakan bahwa variabel tersebut sebagai prediktor yang kuat dan penelitian lain menyatakan tidak berpengaruh. Pada hal ini terjadi perbedaan hasil penelitian dan adanya teori yang bertentangan yang seharusnya profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan manajemen modal kerja berpengaruh terhadap *cash holding*. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan kembali untuk menguji variabel-variabel tersebut untuk mengetahui pengaruhnya dengan subjek perusahaan yang berbeda, yaitu pada perusahaan BUMN yang terdaftar di ISSI tahun 2018-2022 dan pada variabel pertumbuhan menggunakan proksi pertumbuhan aset, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan proksi nilai pasar dan pertumbuhan penjualan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, untuk menjaga *cash holding* agar tetap bisa berperan dalam kegiatan operasional perusahaannya, peneliti ingin melakukan

International Journal of Research and Innovation in Applied Science IV, no. IX (2019): 78–85.

²¹ Ridha Ainul, Wahyuni Dhian, and Sari Dewi Maya, “Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Profitabilitas Terhadap Cash Holding Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Terindeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Manajemen Dan Keuangan* 8, no. 2 (2019): 135–50, <https://doi.org/10.33059/jmk.v8i2.1618>.

²² M. Fawzi, “The Impact of Working Capital Management on Cash Holdings of Large and Small Firms: Evidence from Jordan.”

²³ Jenny and Viriany, “Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi, Spesial Issue*, no. November 2021 (2021): 163–86.

penelitian terkait profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan manajemen modal kerja untuk menentukan pengaruhnya terhadap *cash holding*. Berdasarkan penjelasan di atas, maka judul penelitian ini adalah “**Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Manajemen Modal Kerja Terhadap Cash Holding pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2018-2022**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *cash holding* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di ISSI pada tahun 2018-2022?
2. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap *cash holding* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di ISSI pada tahun 2018-2022?
3. Apakah manajemen modal kerja berpengaruh terhadap *cash holding* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di ISSI pada tahun 2018-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah ditentukan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh profitabilitas terhadap *cash holding* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di ISSI pada tahun 2018-2022.
2. Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap *cash holding* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di ISSI pada tahun 2018-2022.
3. Pengaruh manajemen modal kerja terhadap *cash holding* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di ISSI pada tahun 2018-2022.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis dengan rincian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan akuntansi syariah keuangan tentang faktor yang dapat mempengaruhi *cash holding*

sehingga perusahaan dapat lebih memperhatikan faktor-faktor tersebut. Jika *cash holding* terjaga, maka perusahaan dapat menjalankan aktivitas operasionalnya dengan konsisten.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, yaitu :

a. Bagi Lembaga

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa manajemen modal kerja dapat berpengaruh terhadap *cash holding* perusahaan, sedangkan profitabilitas dan pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap *cash holding* dikarenakan terdapat pendapatan yang belum diakui sebagai kas, yaitu berupa piutang yang cukup tinggi sehingga perusahaan diharapkan dapat mengurangi pembayaran secara piutang.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu menambah referensi bacaan bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus pada umumnya, khususnya kajian ilmu bagi para mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti terutama dalam hal pengaruh profitabilitas, pertumbuhan, dan manajemen modal kerja terhadap *cash holding* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di ISSI.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan penelitian ini, maka sistematika penulisan yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada awal terdiri atas halaman judul, persetujuan pembimbing skripsi, pengesahan munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, pedoman, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

2. Bagian Isi

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini memaparkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini memaparkan tentang teori yang terkait dengan judul, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini memaparkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, identifikasi variabel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memaparkan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, yaitu tentang gambaran umum obyek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini memaparkan kesimpulan dari hasil pembahasan dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran-lampiran.